

## V. SIMPULAN DAN SARAN

### 5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian maka ada beberapa hal yang dapat disimpulkan oleh penulis yaitu sebagai berikut:

1. Ekosistem Pantai Kecamatan Ngambur Kabupaten Pesisir Barat sebagai habitat penyu bertelur termasuk ke dalam kriteria yang sesuai untuk penyu karena sudah memenuhi faktor-faktor:
  - a. Unsur Hayati (Organisme)

Memiliki vegetasi layaknya pesisir hujan hutan tropis yang terdiri atas semak-semak belukar, perdu, vegetasi merambat dan rumpunan pepohonan yang sedikit terbuka.
  - b. Unsur Non-Hayati (Zat-Zat Tak Hidup)

Termasuk kedalam klasifikasi iklim A, tanah sebagai tempat penyu bertelur adalah tanah berpasir, selain itu terdapat batuan karang, curah hujan rata-rata pertahunnya yang adalah 200 cm dengan suhu rata-rata 24<sup>0</sup> C, kelembaban udara termasuk dalam keadaan yang lembab selain itu hasil pengukuran menunjukkan Kelembaban yang ada adalah siang hari berkisar 43% dan malam hari 74% serta Kelembaban sarang telur penyu 60% dan temperatur atau suhu lokasi sarang penyu di pantai Ngambur masih efektif atau baik untuk penyu menetas

telurnya yaitu kisaran 25<sup>0</sup> C sampai dengan 28<sup>0</sup> C dan rata-rata suhu 24<sup>0</sup> C.

2. Kondisi spesies penyu yang bertelur di pantai Kecamatan Ngambur Kabupaten Pesisir Barat dalam kondisi yang cukup rawan karena banyaknya habitat asli penyu bertelur tergusur oleh faktor pengaruh manusia. Hanya ada 4 jenis penyu yang datang yaitu penyu hijau (*Chelonia mydas*), penyu sisik (*Eretmochelys imbricate*), penyu lelang (*Lepidochelys olivaceae*) dan penyu belimbing (*Dermocelys coriacea*).

## 5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka disarankan hal-hal sebagai berikut:

1. Masyarakat dan pengelola konservasi hendaknya memanfaatkan dan mendayagunakan habitat Pantai Kecamatan Ngambur Kabupaten Pesisir Barat karena keadaan ekosistem (abiotik dan biotik) dan habitat yang sudah sesuai untuk penyu bertelur. Hanya saja luas habitat saat ini yang terus tergerus oleh pemukiman masyarakat perlu ditangani secara serius. Seyogyanya manusia dan alam berdampingan secara selaras agar keseimbangan alam terjaga dengan baik khususnya bagi populasi penyu.
2. Pemerintah dari tingkat kecamatan sampai pemerintah pusat seharusnya lebih meningkatkan kegiatan penelitian atau riset mengenai habitat dan keanekaragaman jenis penyu agar terjaganya kehidupan dan habitat penyu yang ada, serta agar luas habitat asli penyu bertelur dijaga, dan agar bukan hanya lewat buku ataupun lewat cerita kita mengenal penyu.